

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* siswa kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur terletak di Jl. Taman Jelita No.5 Rawamangun.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.

C. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

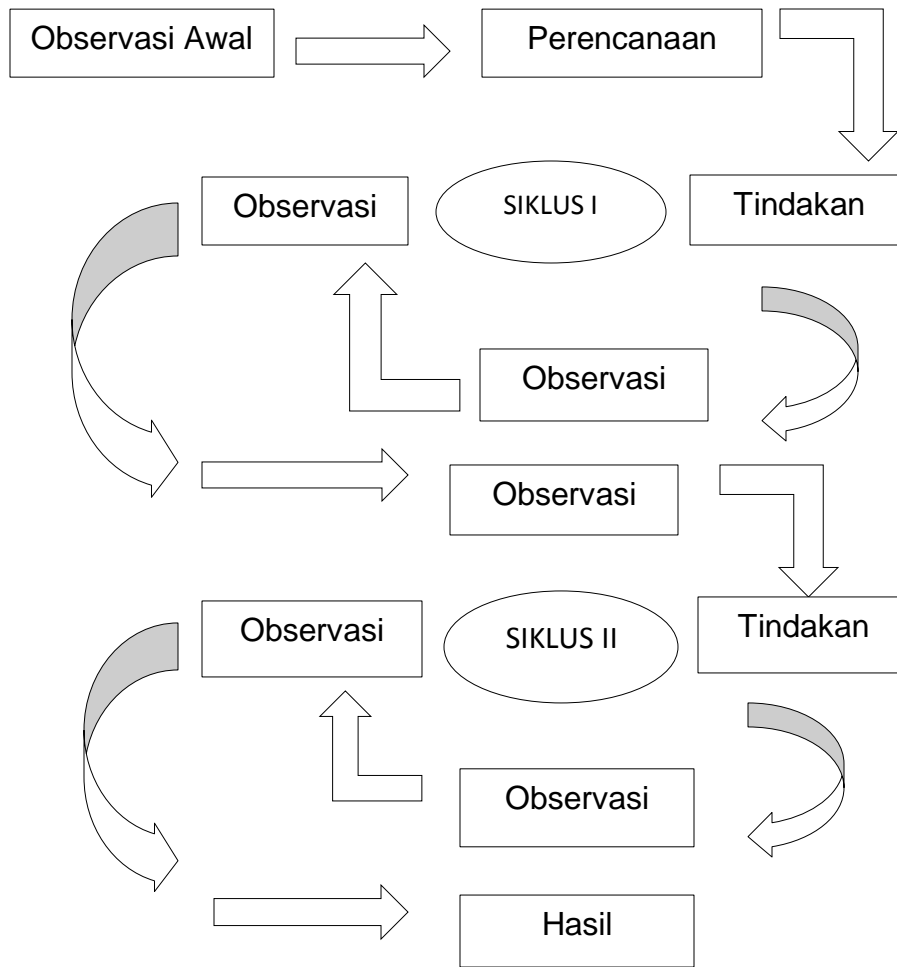
Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri,

dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Rancangan penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Targart. Penggunaan model ini dengan alasan apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan masih dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target di inginkan tercapai.

Rancangan tersebut mempunyai empat tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu: 1) membuat rencana tindakan, 2) melaksanakan tindakan, 3) mengadakan pemantauan/observasi, 4) memberikan refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana hasil belajar yang di harapkan. Kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Desain intervensi tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan rancangan siklus penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Intervensi Penelitian Tindakan kelas Model Kemmis dan Mc Targart¹

¹ Kemmis dan Mc Targart, repository.upi.edu., diunduh Tanggal 22 juli 2016, pukul 20:38.

D. Subjek dan Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas V selaku observer/pengamat yang dinilai mampu memahami tentang pembelajaran IPS di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perancang rencana penelitian, maka peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran IPS di kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur. Peneliti merancang perencanaan tindakan yang bekerjasama dengan kolaborator yakni guru kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur.

Posisi peneliti ini adalah sebagai guru yang mengajarkan materi IPS dan melakukan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap apa yang harus ditingkatkan dalam kelas tempat mengajar. Dalam proses ini peneliti selalu berusaha menggunakan metode *cooperative learning tipe jigsaw* guna meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melalui beberapa tahapan siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus, dan setiap siklus akan dilakukan beberapa tahapan yaitu

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pembelajaran IPS melalui model *cooperative learning type jigsaw* di SD kelas V dengan memperhatikan waktu pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, serta membuat instrumen pemantau tindakan, pengumpulan data dan evaluasi hasil belajar IPS dalam keseluruhan siklus yang direncanakan. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2016.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang dibuat. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama 2 siklus, satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan dengan materi yang telah direncanakan.

3. Pengamatan/observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan serta melakukan evaluasi. Tahap pengamatan atau observasi

dilaksanakan bersama dengan tahap pelaksanaan, pengamatan dilakukan oleh teman sejawat (kolaborator), yakni guru kelas V yang bertindak sebagai observer. Peneliti memberikan evaluasi berbentuk soal pilihan ganda kepada siswa, sedangkan observer mengisi lembaran instrument tindakan pemantau setiap siklus.

4. Refleksi

Tahapan refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan. Berdasarkan data yang terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya atau menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Peneliti berdiskusi dengan observer untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai, kemudian menentukan rancangan pada siklus selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

1. Hasil Belajar

Hasil yang diharapkan dari setiap tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran IPS adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa. Terjadinya perubahan hasil belajar siswa ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil evaluasi dari satu siklus ke siklus berikutnya. Tindakan di anggap berhasil

apabila sudah mencapai atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70 .

2. Jigsaw

Tindakan penelitian *type jigsaw* dianggap berhasil jika pada setiap siklus menunjukkan peningkatan proses pembelajaran dengan di laksanakan semua langkah-langkah *jigsaw* yaitu: 1) membuat kelompok heterogen, 2) membagi bahan belajar yang terdiri dari beberapa bagian pada kelompok, 3) mengelompokkan siswa dengan bahan belajar yang sama dalam kelompok ahli, 4) memberi motivasi kepada kelompok, 5) mengatur ketertiban anggota kelompok dalam berbicara, 6) tiap anggota ahli kembali kekelompok asal, 7) tiap anggota kelompok ahli menyampaikan hasil kepada teman-teman di kelompok asal, 8) menyampaikan laporan kelompok, 9) memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok, 10) memberi pemantapan, 11) mengadakan tes, 12) membuat skor perkembangan siswa dan kelompok, 13) mengumumkan skor kelompok dan individu, 14) memberikan penghargaan.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode *cooperative learning type jigsaw*. Data dibedakan menjadi dua jenis,

yaitu: 1) data pemantauan tindakan, dan 2) data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan rencana yang disusun sebelumnya. Adapun data tentang variabel berupa hasil belajar IPS siswa, yang dikumpulkan melalui tes. Data ini digunakan untuk keperluan analisis data penelitian sehingga akan diperoleh gambaran peningkatan hasil belajar IPS.

Data yang diperoleh dalam dua jenis, yaitu data hasil dan data proses. Data hasil diperoleh dari tes pada setiap akhir siklus penelitian, sedangkan data proses diperoleh selama proses penelitian yang dilaksanakan peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur sebanyak 34 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 yang kemudian dijadikan sebagai sumber data penelitian (hasil belajar IPS).

Sumber data proses diperoleh melalui instrumen pengamatan penggunaan *type jigsaw* sebagai pembelajaran yang diisi kolaborator. Dengan begitu, diharapkan data yang diperoleh lebih objektif. Peneliti sebagai pelaku tindakan juga membuat catatan lapangan. Sedangkan untuk data hasil bersumber dari nilai hasil tes belajar siswa kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur.pada tahun ajaran 2016-2017.

I. Instrumen-Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan data hasil belajar siswa

1. Instrumen Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan tingkah laku yang mencakup tiga aspek yaitu: Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor seperti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak terampil menjadi terampil, dan yang merespon negatif menjadi merespon positif, serta relatif menetap pada diri seseorang. Perubahan ini memungkinkan seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungannya sehingga memberikan kepuasan, berguna serta bermakna bagi dirinya. Sehingga hasil belajar dapat tercapai karena adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar IPS. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes hasil belajar adalah Skor yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku yang telah tercapai setelah mengikuti proses belajar IPS. Tes instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif berupa

pilihan ganda sebanyak 20 soal. Jika jawaban siswa benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Karena di setiap latihan soal hasil skor berbeda-beda maka untuk perolehan ini akhirnya dari jumlah keseluruhan skor dibagi skor maksimal dikali 100. Tes hasil belajar ini meliputi materi IPS kelas V tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS melalui metode *cooperative*

learning model jigsaw

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar IPS setelah dilakukan tindakan penelitian, maka peneliti menggunakan lembar tes tertulis dalam pilihan ganda dengan hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning tipe jigsaw* sebagai pembelajaran IPS kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Bahasan	Indikator	Aspek					Jumlah Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	
1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan islam keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi indonesia	1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia	Keragaman suku bangsa dan budaya indonesia	Menjelaskan keberagaman suku bangsa dan budaya di indonesia	1, 3	5 8 9				5
			Menyebutkan macam-macam suku bangsa dan budaya di indonesia	2, 4	10				3
			Menunjukkan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia	6, 7	11	15	16		5
			Menganalisi cara-cara menghormati keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia		12 13	17	18		4
			Membuat contoh cara melestarikan budaya indonesia		14	19 20			3
Jumlah								20	

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C4 = Menganalisis

C2 = Pemahaman

C5 = Evaluasi

C3 = Penerapan

Butir soal tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan perskoran dengan memberikan angka 1 (satu) bagi setiap butir jawaban yang benar dan angka 0 (nol) bagi jawaban yang salah. Jumlah skor yang diperoleh siswa dihitung dengan prosedur.

Penilaian:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Benar soal}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100\%$$

Target pencapaian presentasi kognitif pada penelitian ini adalah 100% siswa mencapai skor KKM (70).

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mendapatkan instrumen dengan hasil belajar yang akurat maka dilakukan kalibrasi (uji coba) dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Ujicoba direncanakan di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur. Ujicoba instrumen yang digunakan adalah untuk lebih mengakuratkan data yang diperoleh peneliti dalam validitas dan reliabilitas instrumen.

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Arikunto dikutip Ridwan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur². Dengan cara mengujicobakan ke lapangan kemudian membandingkan setiap butir dengan skor total menggunakan rumus *Point Biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{\bar{X}_p - \bar{X}_q}{s} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial

X_p : Jumlah responden yang menjawab benar

X_q : Jumlah responden yang menjawab salah

S : standar deviasi seluruh data interval

P : Proporsi responden yang menjawab benar

q : Proporsi yang menjawab salah

Instrumen ini berjumlah 20 butir pernyataan tes pilahan ganda.

² Suharmisi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.59

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Final hasil belajar IPS

No	Indikator	Tes		Jumlah
1.	Menjelaskan keberagaman suku bangsa dan budaya di indonesia	1,3	5,8,9	5
2.	Menyebutkan macam-macam suku bangsa dan budaya di indonesia	2,4	10	3
3.	Menunjukkan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia	6,7	11,15,16	5
4.	Menghormati keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	12,13	17,18	4
5.	Menyebutkan cara melestarikan kesenian budaya indonesia.	14	19,20	3
Jumlah				20

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Keterhandalan (reliabilitas) perangkat soal diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum s_j^2}{s^2} \right)$$

Keterangan:

K : Banyak pertanyaan

s_j^2 : Nilai varian jawaban item butir

s^2 : Nilai varian skor total

Tabel 3.3

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Besar r_{11}	Interprestasi
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Hasil uji coba instrumen diperoleh dari besar r_{11} , pada pengujian reliabilitas yang dilakukan pada soal yang valid.

2. Instrumen Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*

a. Definisi konseptual

Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* adalah suatu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar kelompok, selain itu pembelajaran dalam kelompok dapat terarah dan lebih

efektif digunakan bagi pembelajaran untuk siswa dalam mengkaji materi yang dipelajari melalui proses kerjasama, saling membantu dalam belajar dari siswa lainnya untuk mengembangkan pengetahuan sehingga dapat tercapai proses pembelajaran yang aktif.

b. Definisi operasional

Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw* merupakan skor yang didapat dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai metode pembelajaran yang didalamnya mencakup beberapa kegiatan pembelajaran secara berkelompok melalui tahap penyajian materi, kegiatan kelompok yang terdiri dari pembentukan kelompok-kelompok kecil, tes individu, belajar dalam kelompok, berdiskusi dalam kelompok ahli, menyampaikan informasi ke kelompok asal, dan pemberian penghargaan kepada kelompok yang berhasil.

c. Kisi-Kisi Instrumen Metode *cooperative learning type jigsaw*

Kisi-kisi Instrumen pengamatan menggunakan metode *cooperative learning type jigsaw* sebagai metode pembelajaran IPS dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada siswa kelas V meliputi langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru Melalui Metode
Cooperative Learning Type Jigsaw**

No	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
1.	Menyampaikan materi dan memotivasi siswa	Menyiapkan rencana pembelajaran dan media pembelajaran	1	1,2	3
		Menyampaikan apersepsi disertai motivasi dan Menyampaikan materi pembelajaran	2,3	3	3
2.	Menyajikan Informasi	Menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa	4	4,5	3
		Menginformasikan tahap-tahap pembelajaran <i>type jigsaw</i>	5	6,7	3
3.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Membagi siswa dalam kelompok heterogen	6,7	8	3
		Mengelompokkan siswa dengan bahan belajar yang sama dalam kelompok ahli	8	9,10	3
4.	Mengevaluasi siswa	Menyampaikan hasil kerjasama anggota kelompok	9	11	2
		Memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok dan menyimpulkan materi pembelajaran	10,11	12	3
5.	Memberikan penghargaan	Membuat skor perkembangan siswa dalam kelompok	12,13	13	3
		Mengumumkan skor kelompok dan individu	14	14	2

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning Type Jigsaw*

No	Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
			Guru	Siswa	
1.	Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Mempersiapkan alat-alat buku sumber yang diperlukan dalam pelajaran	1	11	2
		Siswa terkondisikan untuk belajar menggunakan <i>type jigsaw aktivitas siswa</i>	2	12	2
		Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan	3	13	2
2.	Menyimak Informasi	Menyimak informasi tentang masalah sosial	4	14	2
		Peran siswa dalam pembelajaran	5	15	2
3.	Siswa terorganisasi ke dalam kelompok belajar	Siswa terbentuk ke dalam kelompok heterogen	6	16	2
4.	Evaluasi	Siswa menyampaikan hasil kepada teman-teman di kelompok asal	7	17	2
		Menyimpulkan pembelajaran	8	18	2
5.	Pemberian penghargaan	Mendapat reward pada kelompok yang berhasil pertama kali melaporkan hasil tugas kelompok	9	19	2
		Mendapatkan reward kepada siswa secara individual yang mencapai skor tertinggi	10	20	2

d. Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengamatan proses pembelajaran jigsaw dengan validitas teoritik atau validitas *konstruk*. teknik yang digunakan pada validitas ini yaitu *expert judgement* atau penelitian ahli. Validitas ini melihat kesesuaian antara butir instrumen dengan teori, kaidah penulisan dan bahasa.

Reliabilitas instrumen ini dengan melibatkan tiga orang ahli. Penelitian ahli ini dibidang IPS dan *type* jigsaw.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini berupa catatan lapangan, dokumentasi, pengamatan *jigsaw* sebagai pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara:

1. Data Proses

Data proses diperoleh dari siswa dan guru yang berupa hasil pengamatan pemantauan tindakan, analisis kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan. Sedangkan data proses dari siswa yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Dokumentasi di ambil dari foto dokumentasi proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Catatan lapangan yang dicatat oleh peneliti berisi catatan penelitian selama pelaksanaan.

2. Data Evaluasi

Data evaluasi yaitu data tentang hasil belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia .

Adapun instrumen yang dijadikan alat ukur untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar melalui penggunaan metode *cooperative learning tipe jigsaw* di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur. Instrumen yang digunakan berupa soal tes yang berbentuk pilihan ganda dan dokumentasi foto selama peneliti melakukan penelitian.

K. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data ini dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan apa yang dilakukan peneliti dengan pendapat orang lain. Sebelum instrument digunakan peneliti, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan teman sejawat (partisipan) dan *expert judgement* (peneliti ahli) dan selanjutnya mendapat persetujuan. Agar hasil penelitian ini objektif, maka setiap siklus selalu dilakukan diskusi antara peneliti dan pengamat. Diskusi

temuan yang diperoleh di lapangan dengan demikian penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Soal yang dijadikan instrument penelitian dibuat berdasarkan kisi-kisi pembuatan soal yang digunakan. Hal ini dilakukan agar soal tes yang diberikan benar-benar valid dan reliable.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menyelidiki peningkatan hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning tipe jigsaw* di kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur. Data yang dikumpulkan berupa data proses dan hasil. Data proses berupa catatan lapangan dan catatan hasil observasi. Data ini kemudian disusun dalam bentuk naratif menjadi deskriptif penelitian. Data yang telah dikumpulkan dan disusun kemudian disimpulkan menjadi hasil analisis data.

Interpretasi data hasil penelitian berupa hasil analisis data sebelumnya berdasarkan perolehan skor pada perputaran setiap siklus yang menunjukkan perolehan peningkatan pada hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning tipe jigsaw*.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian dapat dilihat dari hasil belajar IPS siswa, yakni apabila presentase ketercapaian hasil belajar IPS dalam ranah kognitif siswa hingga 80% mencapai skor KKM yaitu 70. Namun,

apabila belum mencapai target yang diharapkan, maka dilakukan tindakan selanjutnya untuk mencapai target yang diharapkan.